

Representasi Nilai Kedamaian dalam Lirik Lagu “Wind of Change” karya Band Scorpions (Kajian semiotik: Ferdinand de Saussure)

Fahmy Maulana Andhito Putra¹□, Rizki Endi Septiyani²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

□ E-mail: sastraindo@uinsby.ac.id

Abstract :

This research contains the Representation of the Value of Peace in the Lyrics of the Song “Wind of Change” by Scorpions Band (Semiotic Study: Ferdinand de Saussure), analysis of the interpretation of song lyrics studied using semiotic studies. This research aims to find out the value of peace in the lyrics of the song “Wind of Change” by Scorpions using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. The main problem discussed is to analyze how sentences, phrases, and words in the lyrics have functions as signifiers that give birth to signifiers according to the semiotic concept according to Ferdinand de Saussure. In this research, a qualitative descriptive method was used. The qualitative descriptive method is a method that works by analyzing and then describing the meaning of the signs contained in the lyrics of the song “Wind of Change” by Scorpions. Data is obtained through observation and recorded in detail. This research found that Ferdinand de Saussure's semiotic study was able to dissect the peaceful values contained in the lyrics of the song “Wind of Change” by the band Scorpions. The author finds that this song has many peaceful sides when viewed from the historical background of the civil war between West Germany and East Germany.

Keywords: Music, Song Lyrics, Peace, Scorpions, Semiotics.

Abstrak

Penelitian ini berisi tentang Representasi Nilai Kedamaian dalam Lirik Lagu “Wind of Change” karya Band Scorpions (Kajian Semiotik: Ferdinand de Saussure), analisis penafsiran lirik lagu dikaji dengan menggunakan kajian semiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kedamaian dalam lirik lagu “Wind of Change” karya Scorpions dengan menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure. Masalah utama yang dibahas adalah menganalisis bagaimana kalimat, frasa, dan kata pada lirik memiliki fungsi sebagai penanda yang melahirkan petanda sesuai konsep semiotik menurut Ferdinand de Saussure. Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode dengan cara kerja menganalisis setelah itu mendeskripsikan makna tanda yang terdapat pada lirik lagu “Wind of Change” karya Scorpions. Data diperoleh melalui observasi dan dicatat secara detail. Pada penelitian kali

ini menemukan hasil bahwa kajian semiotika Ferdinand de Saussure mampu membedah nilai-nilai keagamaan yang terdapat pada lirik lagu "Wind of Change" karya band Scorpions. Penulis menemukan bahwa lagu ini menyimpan banyak sisi kedamaian jika dilihat dari latar belakang sejarah perang saudara antara Jerman Barat dan Jerman Timur.

Kata kunci: Musik, Lirik Lagu, Kedamaian, Scorpions, Semiotika

PENDAHULUAN

Lagu merupakan salah satu metode untuk mengekspresikan banyak hal dalam kehidupan. Lagu sendiri merupakan jenis wacana, dalam pengkategorian lagu termasuk pada wacana lisan jika dilihat dari medianya yakni pada teks lagu. Lagu (lirik) memanfaatkan bahasa untuk mengekspresikan maksud dari tujuan sang penyanyi ataupun pendengar. Bahasa lagu atau banyak dikenal dengan istilah lirik harus dikemas dengan sesederhana mungkin, dengan tujuan untuk mudah dipahami oleh pendengar. Lagu diciptakan untuk mengungkapkan beberapa perasaan, seperti sedih, senang, atau bahkan haru. Lirik sendiri mempunyai dua pengertian yakni (1) karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian (Moeliono (ed), 2007: 678). Dari pendapat tersebut, dapat disederhanakan bahwa lagu merupakan karya seni gabungan dari suara dan bahasa yang mengalami puitisasi.

Scorpions, merupakan salah satu band yang berasal dari Jerman, dan seluruh personilnya hidup di negara yang terbagi menjadi dua, antara Barat dan Timur. Reunifikasi yang terjadi pada tahun 1989 dan runtuhnya Uni Soviet merupakan kejadian yang sangat berarti bagi seluruh personil band Scorpions. Lagu "Wind of Change" adalah gambaran dari bentuk suka cita warga Jerman pada saat itu. Lagu ini bukan sebuah lagu Kritik, lagu ini berisi perayaan, kesuka citaan, dan kedamaian. Lagu berjudul "Wind of Change" ini diambil dari ketidakpercayaan masyarakat Jerman yang berhasil sampai di titik itu, ketika realitas jutaan orang tiba-tiba berubah begitu saja dan setiap warga negaranya dapat hidup bebas tanpa adanya penindasan dari komunisme. Melalui tragedi itu, Scorpions dinilai berhasil membuat lagu "Wind of Change" karena mampu menyampaikan salam perdamaian untuk seluruh isi dunia.

Pada 3 Oktober 1990 merupakan tahun kebahagiaan untuk masyarakat Jerman Barat dan Jerman Timur. Di mana seluruh warga negara Jerman Barat dan Jerman Timur turun ke jalan untuk merayakan bersatunya kembali negara Jerman. Hal itu disebabkan karena kedua negara tersebut sebelumnya terpisah menjadi dua bagian, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur selama kurun waktu 45 tahun. Kemudian pada tahun 1989, terjadi tragedi runtuhnya tembok Berlin setelah setengah juta orang melakukan unjuk rasa di Berlin Timur. Di mana kita ketahui bahwa Tembok Berlin dibangun oleh Uni Soviet dengan upaya untuk mencegah terjadinya perpindahan antara masyarakat Jerman Barat dan Jerman Timur. Dampak dari tragedi tersebut menyebabkan banyak warga Jerman yang kehilangan saudara, keluarga, mata pencarian, dan harta.

Pada penelitian ini, menggunakan lirik lagu "Wind of Change" sebagai objek yang akan diteliti. Lirik lagu "Wind of Change" karya Scorpions yang dirilis pada tahun 1990 mencoba untuk mempresentasikan pesan kedamaian dengan mengulas tragedi mengenaskan di negaranya, sehingga berhasil menjadi sebuah lagu yang indah dan penuh makna. Terdapat

juga beberapa tanda dalam lirik yang mempresentasikan tentang kedamaian. Maka dari itu, kajian semiotika Ferdinand de Saussure dinilai merupakan teori yang tepat dalam penelitian ini.

Menurut Saussure, dalam proses signifikasi ini dibagi menjadi dua elemen tanda, yaitu signifier dan signified. Signifier merupakan elemen fisik, contohnya seperti berupa, tanda, kata, gambar, dan suara. Sedangkan signified mencoba untuk mengungkapkan konsep pasti yang sesuai dengan tanda fisik. Signifier dan Signified merupakan proses produksi kultural, yaitu hubungan antara signifier dan signified yang terlahir dari struktur mutlak dan juga kode untuk memudahkan proses penafsiran. Di dalam semiotika juga disebutkan bahwa hubungan antara penanda dan petanda yaitu bersifat bebas (arbiter), entah secara kebetulan ataupun ditetapkan. Arbiter pada pengertian penanda tidak mempunyai hubungan alamiah dengan petanda (Saussure, 1966, dalam Berger 2000b:11, dalam Sobur 2003:32). Representasi nilai kedamaian dalam lagu “Wind of Change” terdapat beberapa penanda berupa tulisan berupa lirik yang menjadi sebuah inti pembahasan dalam penelitian ini.

Semiotika adalah sebuah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda. Tanda-tanda di sini yaitu perangkat yang kita pakai dalam upaya untuk mencari makna pada bahasa di tengah masyarakat, namun semiotika tidak sesederhana demikian. Dalam kehidupan sehari-hari semiotika bukan hanya berlaku pada bahasa verbal saja, namun simbol-simbol visual dan juga gestur tubuh. Dengan definisi yang sudah disebutkan, Patriansah menyebutkan bahwa tanda adalah segala sesuatu yang sudah dipersiapkan untuk digunakan dalam mempresentasikan hal yang lain, oleh karena itu tanda tidak bisa dipakai mempresentasikan pada arti sesungguhnya (Patriansah, 2020). Tujuan dari semiotika adalah untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda. Budaya menjadi dasar pemikiran dari penafsiran makna dalam sebuah tanda. Semiotika mendalami teknik serta aturan-aturan yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai sebuah arti.

Sebelum adanya penelitian dengan menggunakan kajian semiotika Saussure ini, peneliti telah mencoba untuk mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa contoh penelitian yang menggunakan kajian semiotika, yaitu penelitian pertama yang ditulis oleh salah satu Mahasiswa Universitas Mulawarman, Rahmat Hidayat yang berjudul (Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji). Hasil dari penelitian yang dilakukan pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji ditemukan beberapa makna yang saling berkesinambungan dan banyak berisi pesan motivasi. Kalimat motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Laskar Pelangi” sangat terlihat begitu kental disebabkan pada liriknya memiliki beberapa kata-kata yang bersifat sangat membangun dalam menggapai mimpi.

Penelitian kedua yang ditulis oleh salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Syafrianto dengan judul (Figure of Speech and Imagery Analysis on The Beatles and Scorpions Lyrics: Imagine, Give a peace a chance, Wind of Change, Under the Same Sun). Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam beberapa lirik lagu disebutkan bahwa pada judul tersebut terdapat beberapa majas dan memiliki banyak pesan kedamaian. Pesan tersebut dikemas dalam bentuk lagu yang diambil dari tragedi sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif sendiri merupakan sebuah metode penelitian yang menitikberatkan pada tidak adanya angka-angka atau penggunaan alat statistik dalam proses penelitiannya. Dalam penganalisisan penulis akan

menjabarkan hasil penelitian dengan jelas dan detail. Teknik yang digunakan merupakan teknik analisis data yang menggunakan sistem simak dan catat. Peneliti mendengarkan beberapa lagu dari Scorpions terutama pada lagu "Wind of Change" dan mencari informasi lebih dalam sejarah di balik lagu ini yang mempresentasikan nilai kedamaian pada tragedi Jerman Barat dan Jerman Timur.

PEMBAHASAN

Lagu "Wind of Change" mengisahkan tentang rasa syukur atas kedamaian yang telah masyarakat dapatkan dari bersatunya kembali Jerman Barat dan Jerman Timur. Lagu ini memiliki histori yang cukup membekas bagi masyarakat Jerman. Pada saat itu, banyak dari mereka yang harus berpisah dengan keluarga sendiri, peperangan terjadi kapan saja, penindasan semakin merajalela, dan pola politik komunis juga menguasai negara Jerman. Terdapat beberapa lirik lagu dari "Wind of Change" yang melambangkan kesukacitaan dan kedamaian.

Peneliti menentukan terdapat empat data yang menggambarkan nilai kedamaian dalam lirik lagu "Wind of Change" Karya Band Scorpion. Setelah itu empat data yang telah ditentukan akan dianalisis dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure, berikut penjelasannya.

Data 1

"An August summer night, soldiers passing by, listening to the wind of change".
Terjemahan, "Di hangat malam agustus, serdadu yang sedang lalu lalang, angin perubahan berhembus".

Dilihat dari kutipan di atas, tergambarkan situasi yang pada saat itu kedamaian akan hadir walau belum seutuhnya, masih terdapat beberapa aparat negara yang melintasi jalanan sebagai bentuk penjagaan jika saja perang terjadi kembali. Dalam lirik yang tercantum pada kutipan diatas terdapat tulisan yang menunjukan bulan Agustus. Dimana menurut warga Jerman, bulan agustus merupakan bulan yang penting, hal itu disebabkan karena perselisihan antara Jerman barat dan Jerman Timur akan kembali membaik. Kemudian pada lirik "*Listening to the wind of change*" merupakan perumpamaan dari keadaan problematika yang sudah menyusut, sehingga masyarakat sudah bisa sedikit bernafas lega. Masyarakat akan menyambut secara suka cita dengan kedamaian di Jerman yang akan terjadi tidak lama lagi.

Data 2

"The world is closing in, and did you ever think, that we could be so close, like brother".
Terjemahan "Dunia kian merapat, siapa sangka, kitapun akan menjadi saudara".

Pada kutipan di atas, dijelaskan bahwa sebelumnya tidak pernah ada yang menyangka tentang peperangan saudara ini akan berakhir. Tentunya pada saat itu warga Jerman Sudah frustrasi dengan banyaknya penindasan-penindasan yang kerap kali terjadi, lalu petinggi-petinggi negara selalu memanfaatkan ideologi komunisme dalam mengatur kepentingan negara. Hal tersebut tentunya dirasakan bukan hanya dari salah satu kubu saja tetapi dari kubu Jerman Barat dan juga Jerman Timur. Karena memang pada dasarnya, mereka semua ingin menyatu kembali, faktor peperangan dan politik yang menyebabkan semuanya runyam. Hal tersebut mengakibatkan persaudaraan mereka semua terputus dengan adanya simbol Tembok Berlin. dalam kutipan ini Kedamaian sudah begitu dekat dengan mereka, dimana pikiran- pikiran bawah mereka semua akan kembali menjadi satu sudah banyak diperbincangkan. Setiap manusia pasti menantikan dengan adanya pertemuan yang dibalut dengan kasih sayang dan

juga Kedamaian. Warga Jerman Barat dan Jerman Timur sudah lama menanti akan adanya peristiwa ini terjadi. Kedamaian akan membuat kesukacitaan menjadi tambah meriah dan juga haru.

Data 3

“The future’s in the air, I can feel it everywhere, I’m blowing with the wind of change”. Terjemahan “Hari esok telah terasa, mengambang di udara, bisa kurasakan dimana-mana, aku pun berhembus bersama angin perubahan”.

Di dalam kutipan ini, kesan damai, tenang, dan sukacita sudah begitu terasa. Tepatnya pada warga Jerman Barat dan juga Jerman Timur, di mana mereka merasakan kedamaian yang sudah memuncak dan merasa dirinya ikut terbang terbawa angin. Bisa kita rasakan begitu damainya ketika kita dapat terbang di udara melihat saudara dan kerabat kita yang sebelumnya terputus kini telah rekat kembali. Pada lirik “I’m blowing with the wind of change” seakan bentuk upaya dari band Scorpions bagi masyarakat Jerman Barat dan Jerman Timur untuk segera menyadari akan kedamaian yang dalam waktu dekat dapat mereka nikmati. Digambarkan di dalam foto-foto bersejarah masyarakat Jerman Barat dan juga Jerman Timur saling berpelukan menyambut berita perdamaian yang akan terjadi.

Data 4

“Take me, to the magic of the moment on a glory night, where the children of tomorrow dream away, in the wind of change.” Terjemahan “Ajaklah aku menyaksikan mukjizat di malam yang mulia, anak-anak dapat bebas bermimpi, pada angin perubahan yang berhembus.”

Pada kutipan di atas, setiap insan manusia sudah merasakan kedamaian dan ketenangan sehingga dapat tersenyum bahagia. Hal itu disebabkan malam yang dinantikan selama bertahun-tahun lamanya telah tiba, yakni malam runtuhnya Tembok Berlin. Tragedi tersebut merupakan tanda bahwa Jerman Barat dan juga Jerman Timur sudah menyatu kembali menjadi satu negara yang sama. Seluruh manusia tepatnya warga Jerman Barat dan Jerman Timur dapat kembali tinggal dalam satu rumah dan satu ruang lingkup. Tidak ada yang membatasi dari segala aspek entah itu peperangan ataupun politik. Dalam kondisi ini semua warga negara Jerman sudah dapat menjalani hidupnya selayaknya saudara.

“Where the children of tomorrow dream away” merupakan perumpamaan dari kebebasan setiap manusia pada saat itu. Di mana anak-anak kecil sudah dapat hidup dengan damai tanpa memikirkan peperangan dan juga penindasan-penindasan yang sempat terjadi. Semua berhak memiliki mimpi yang tinggi dan dapat diraih secara bersama. Oleh karena itu, tidak ada yang lebih damai dari berkumpulnya kembali sanak saudara yang telah lama terpisahkan dari peperangan yang menyeramkan.

PENUTUP

Tragedi runtuhnya Tembok Berlin yang terjadi pada tanggal 3 Oktober 1990 merupakan salah satu hari paling membahagiakan bagi setiap warga negara Jerman. Pasalnya pada saat itu Jerman Barat dan juga Jerman Timur kembali menjadi satu negara. Selama 45 tahun perpisahan itu terjadi, bukan merupakan sebuah hal yang sederhana. Tetapi banyak yang mereka korbankan, seperti kehilangan saudara, harta, pencarian, dan juga keluarga. Scorpions merupakan salah satu band yang berasal dari Jerman, personil band tersebut seluruhnya hidup pada negara yang terbagi menjadi dua. Lagu “Wind of Change” merupakan salah satu lagu

yang menggambarkan situasi pada saat Tembok Berlin runtuh, dimana kedamaian dan sukacita mewarnai warga Jerman. Scorpions dinilai berhasil membuat lagu "Wind of Change" karena dapat menyampaikan rasa damai dan sukacita untuk seluruh dunia. Pada penelitian ini, semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menemukan data-data dalam bentuk tanda yang terdapat di dalam lirik lagu "Wind of Change" karya Scorpions. Pada lirik lagu ini terdapat empat tanda yang menjelaskan sisi kedamaian.

DAFTAR PUSTAKA

<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/peluang-dan-tantangan-mea-ke-rjasama-pendidikan-indonesia-di-kawasan-asean>

[https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20\(02-22-14-05-15-40\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20(02-22-14-05-15-40).pdf)

<https://www.neliti.com/publications/237541/konstruksi-nilai-nilai-nasionalisme-dalam-lirik-lagu-analisis-semiotika-ferdina>

<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4091>

<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1023>